

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

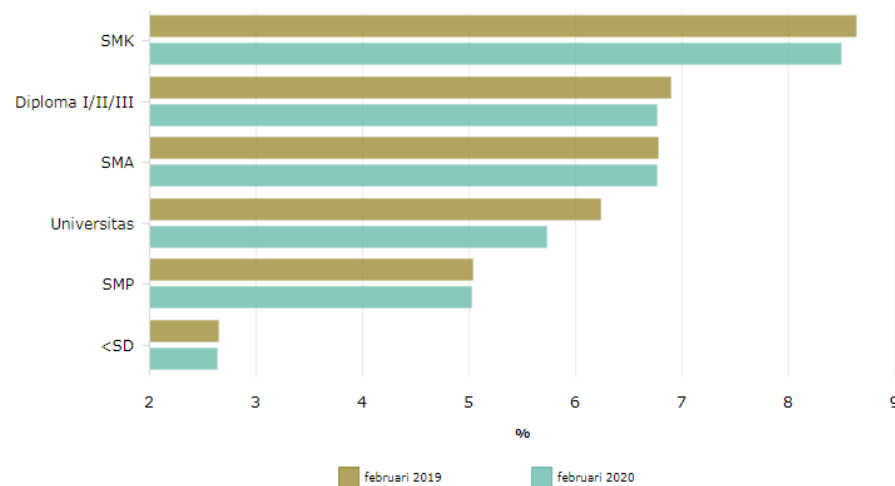
### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Berwirausaha merupakan tindakan untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja (Pratiwi & Wardana, 2016:5216). Kegiatan kewirausahaan dipercaya dapat menjadi alat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan untuk memecahkan masalah ekonomi lain seperti banyaknya pengangguran (Sondari, 2014:40). Selain dampak untuk pertumbuhan ekonomi, kegiatan kewirausahaan berkait dengan penciptaan lapangan pekerjaan (Sondari 2014). Kewirausahaan dapat dikatakan merupakan salah satu faktor penentu bagi kemajuan suatu Negara. Pertumbuhan ekonomi dapat dicapai jika negara memiliki banyak wirausaha (Siswadi 2013).

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah mengungkapkan Tingkat kewirausahaan di Indonesia pada tahun 2020 masih lebih rendah dibandingkan negara-negara tetangga di Asia Tenggara. Tingkat kewirausahaan Indonesia tercatat masih berada di angka 3,47%, di bawah Singapura hampir mencapai 9% atau Malaysia dan Thailand yang hampir mencapai 5%. (<http://www.republika.co.id>)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja. TPT pada Februari 2020 sebesar 7.07 persen turun menjadi 9.72 persen pada Februari 2021.

Dilihat dari tingkat pendidikan pada Februari 2020, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tertinggi diantara tingkat pendidikan lain yaitu sebesar 8,49 persen. TPT tertinggi berikutnya terdapat pada Diploma I/II/III sebesar 6,76 persen. Dengan kata lain, ada penawaran tenaga kerja yang tidak terserap terutama pada tingkat pendidikan SMK dan Diploma I/II/III. Mereka yang berpendidikan rendah cenderung mau menerima pekerjaan apa saja, dapat dilihat dari TPT SD kebawah paling kecil diantara semua tingkat pendidikan yaitu sebesar 2,64 persen. Dibandingkan kondisi setahun yang lalu, peningkatan TPT terjadi pada tingkat pendidikan Diploma I/II/III, Universitas, dan SMA, sedangkan TPT pada tingkat lainnya menurun.



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia 2020

**GAMBAR 1.1**  
**TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) MENURUT TINGKAT**  
**PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN (PERSEN),**  
**FEBRUARI 2019–FEBRUARI 2020**

Sekolah Menengah Kejuruan atau yang biasa disebut SMK adalah salah satu bagian terpadu dari Sistem Pendidikan Nasional. Institusi pendidikan ini, mempunyai peranan penting untuk menyiapkan dan mengembangkan tenaga kerja yang siap pakai baik di skala industri maupun industri skala mikro seperti Usaha Kecil Menengah atau UKM. Tujuan pendidikan menengah kejuruan sendiri seperti yang diatur oleh peraturan pemerintah No.29 tahun 1990 adalah; mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional. Oleh karena tujuan itu, peraturan pemerintah juga mengatur bahwa program-program pada sekolah menengah kejuruan hendaknya disesuaikan dengan jenis- jenis lapangan kerja. Sayangnya meskipun mempunyai sejarah yang panjang dan program – program yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja, tujuan utama dari pendidikan sekolah menengah kejuruan ini tampaknya belum bisa tercapai. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang terjun ke dunia wirausaha masih sangat rendah. Terhitung, dari total lulusan sebanyak 1,4 juta pada tahun 2019, siswa yang terjun dalam dunia usaha hanya sekitar 2,5 persen atau sekitar 40 ribu siswa saja (<http://republika.co.id>)

Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang mempengaruhi keinginan atau niat wirausaha yang kurang adalah siswa di SMK Indonesia Raya Bandung.

Nurhidayah, 2021

*PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NIAT WIRAUSAHA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI DALAM MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SMK INDONESIA RAYA BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Kurangnya niat berwirausaha dapat diperkuat berdasarkan hasil pra penelitian yang disebarkan kepada 97 responden dari 3 kelas SMK Indonesia Raya mengenai niat mereka dalam berwirausaha. Hasil dari pra penelitian mengenai niat wirausaha berikut ini :

**TABEL 1.1**  
**GAMBARAN NIAT WIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK**  
**INDONESIA RAYA BANDUNG**

Pernyataan	Setuju	Tidak	Presentase	
			Setuju	Tidak
<b>Attitude (Sikap)</b>				
Saya tidak berwirausaha karena saya tidak memiliki rasa percaya diri yang tinggi	78	19	75%	25%
Wirausaha tidak menjamin kehidupan saya dimasa depan	56	41	54%	46%
<b>Subjective Norms (Norma Subjektif)</b>				
Wirausaha tidak dapat meningkatkan harga diri seseorang	63	34	61%	39%
Lebih pasti mendapat penghasilan dengan menjadi karyawan daripada wirausaha	54	43	59%	41%
<b>Perceived Behavioral Control (Kontrol Prilaku)</b>				
Sulit mencari dan menemukan peluang dalam berwirausaha	90	7	87%	13%
Bekerja lebih menantang daripada menjadi seorang wirausaha	73	24	70%	30%
<b>JUMLAH</b>			<b>67%</b>	<b>33%</b>

Berdasarkan Tabel 1.1 dari hasil prapenelitian pada siswa dan siswi yang ingin melakukan kegiatan wirausaha baik dari keinginan untuk berwirausaha dilingkungan sekolah maupun karena tuntutan tugas, presentase tertinggi dari jawaban setuju sebanyak 87% mengenai pernyataan *perceived behavioral control* sebanyak 87% dan terendah pada pernyataan ke dua *attitude* yaitu 54%. Rata-rata jawaban setuju sebanyak 67% sedangkan tidak setuju 33%. Melihat hasil dari prapenelitian mengenai faktor internal, faktor eksternal, dan minat berwirausaha mengindikasikan bahwa masih rendahnya minat siswa SMK Indonesia Raya Bandung untuk menjadi seorang wirausaha.

Pembentukan Niat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Priyanto, 2008). Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausaha dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan, motivasi atau kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Sedangkan

faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku wirausaha yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain.

Hasil dari pra penelitian mengenai faktor internal, faktor eksternal, dan niat berwirausaha dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**TABEL 1.2**  
**GAMBARAN FAKTOR INTERNAL SISWA KELAS XI SMK**  
**INDONESIA RAYA**

Pernyataan	Alternatif Jawaban		Presentase	
	Setuju	Tidak	Setuju	Tidak
<b>Sifat</b>				
Saya tidak ingin menjadi seorang yang unggul dalam menjalankan usaha	79	18	76%	24%
<b>Umur</b>				
Saya tidak berwirausaha karena saya merasa belum dewasa sehingga saya tidak bisa mengelola bisnis dengan baik	66	31	64%	36%
<b>Jenis Kelamin</b>				
Saya setuju bahwa laki-laki lebih bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan wirausaha	94	3	91%	9%
<b>Pengalaman</b>				
Saya sudah pernah memiliki/menjalankan bisnis	39	58	44%	56%
<b>Latar Belakang Keluarga</b>				
Keluarga saya memiliki latar belakang seorang wirausaha	63	34	61%	49%
<b>JUMLAH PRESENTASE</b>			67.2%	29.8%

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan bahwa jawaban tertinggi dari jawaban setuju sebesar 91% yaitu mengenai pernyataan “Jenis Kelamin”, sedangkan presentase jawaban terendah yaitu 44% mengenai pernyataan “Pengalaman”.Rata-

Nurhidayah, 2021

*PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NIAT WIRAUSAHA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI DALAM MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SMK INDONESIA RAYA BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rata jawaban dari siswa untuk pilihan jawaban setuju menunjukkan 67.2% sedangkan untuk jawaban tidak setuju sebanyak 29.8%.

**TABEL 1.3**  
**GAMBARAN LINGKUNGAN EKSTERNAL SISWA KELAS XI SMK**  
**INDONESIA RAYA**

Pernyataan	Alternatif Jawaban		Presentase	
	Setuju	Tidak	Setuju	Tidak
<b>Lingkungan Keluarga</b>				
Keluarga saya selalu mengajarkan ilmu wirausaha supaya kelak saya menjadi seorang wirausaha	43	54	44%	56%
<b>Lingkungan Sosial Ekonomi</b>				
Dilingkungan saya sangat banyak sekali orang yang melakukan kegiatan wirausaha	29	68	28%	72%
<b>JUMLAH PRESENTASE</b>			36%	64%

Sumber: Hasil Prapenelitian yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 1.2 rata-rata jawaban setuju sebanyak 36% dan 64%, ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa memilih jawaban tidak setuju dibandingkan dengan setuju. Pada pernyataan pertama banyak siswa yang tidak setuju dengan kata lain masih banyak orang tua siswa yang belum dan tidak mengajarkan ilmu wirausaha kepada anaknya. Sama seperti pernyataan pertama, tanggapan siswa mengenai pernyataan ke dua menunjukkan ketidaksetujuan yang berarti masih sangat sedikit pengusaha yang ada di lingkungan sekitar siswa, padahal lingkungan sangat mempengaruhi niat siswa.

Dari sejumlah penelitian yang telah dilakukan terhadap niat seseorang untuk berwirausaha, dapat disimpulkan bahwa niat kewirausahaan seseorang dipengaruhi sejumlah faktor yang dapat dilihat dalam suatu kerangka integral yang melibatkan berbagai faktor internal dan eksternal (Johnson(1990) (Suharti & Sirine, 2011:124). Faktor internal merupakan faktor dari dalam individu itu sendiri sedangkan faktor eksternal merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungannya (Rahmidani 2014).

Nurhidayah, 2021

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NIAT WIRAUSAHA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI DALAM MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SMK INDONESIA RAYA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Niat diasumsikan memegang faktor emosional yang mempengaruhi perilaku dan menunjukkan upaya seseorang untuk mencoba melakukan perilaku yang direncanakan (Ghazali, 2013). Niat merupakan mediator pengaruh berbagai faktor-faktor motivasional yang berdampak pada suatu perilaku. Niat juga dapat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba, niat menunjukkan seberapa besar upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukannya dan niat adalah paling dekat berhubungan dengan perilaku selanjutnya (Wijaya, 2008:79).

Berdasarkan penelitian deskriptif latar belakang, perlu dilakukan penelitian yang bermaksud mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha yang dapat dilihat sebagai strategi untuk meningkatkan niat wirausaha sehingga dapat membuat seseorang termotivasi untuk berwirausaha atau menjadi seorang pengusaha, maka dari itu penelitian ini berjudul **“Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Niat Berwirausaha (Studi pada Siswa Kelas XI SMK Indonesia Raya)”**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan pendidikan sekolah dengan semakin meningkatnya jumlah pengangguran intelektual belakangan ini (Suharti and Sirine 2011).. Dalam mengarahkan lulusan perguruan tinggi untuk menjadi pencipta kerja (job creator) diperlukan pengenalan dan penumbuhan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat Indonesia sehingga, masyarakat diharapkan menjadi wirausahawan terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri setelah lulusan dari lembaga pendidikan.

Fenomena rendahnya niat dan motivasi pemuda Indonesia untuk berwirausaha dewasa ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan niat kewirausahaan terutama merubah mindset para pemuda yang selama ini hanya berniat sebagai pencari kerja (job seeker) apabila kelak menyelesaikan sekolah atau kuliah mereka. Hal ini merupakan tantangan bagi pihak sekolah dan perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan (Lestari and Wijaya 2012).

Nurhidayah, 2021

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NIAT WIRAUSAHA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI DALAM MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SMK INDONESIA RAYA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada siswa dan siswi SMK Indonesia Raya memiliki permasalahan yang sedang terjadi seperti yang diuraikan pada latar belakang penelitian, sesuai dengan data yang didapat pada saat prapenelitian bahwa jumlah siswa yang berniat akan melakukan usaha masih sangat kurang dibandingkan dengan siswa yang niat dalam melakukan kegiatan wirausaha. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi masalah penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut.

**Kurangnya niat berwirausaha siswa mempengaruhi jumlah wirausaha yang sangat rendah. Jika dilihat dari data wirausaha yang ada di Indonesia jumlah wirausaha masih sangat kurang dibandingkan dengan Negara Asia lainnya, hal ini sangat berpengaruh pada sektor yang menciptakan wirausaha-wirausaha muda yaitu lembaga pendidikan SMK yang merupakan lembaga sekolah untuk solusi akan permasalahan tersebut. Rendahnya niat berwirausaha pada setiap lembaga sekolah berdampak juga terhadap rendahnya niat berwirausaha siswa di SMK Indonesia Raya. Adapun faktor internal dan eksternal sangat penting dalam meningkatkan niat berwirausaha dan jumlah wirausaha secara optimal.**

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka permasalahan yang dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Gambaran Faktor Internal pada siswa SMK Indonesia Raya
2. Bagaimana Gambaran Faktor Eksternal pada siswa SMK Indonesia Raya
3. Bagaimana Gambaran Niat Wirausaha pada siswa SMK Indonesia Raya
4. Apakah faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh terhadap niat berwirausaha siswa SMK Indonesia Raya

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian secara garis besar terdiri dari dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk memperoleh temuan mengenai:

1. Gambaran Faktor Internal pada siswa SMK Indonesia Raya
2. Gambaran Faktor Eksternal pada siswa SMK Indonesia Raya
3. Gambaran Niat Berwirausaha pada siswa SMK Indonesia Raya

4. Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Niat Wirausaha siswa SMK Indonesia Raya

### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun secara praktis. Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana tambahan wawasan dan pengetahuan bagi penulis khususnya mengenai teori faktor-faktor yang memengaruhi niat berwirausaha dan aplikasinya bagi siswa-siswi SMK.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penulis berharap tulisan ini menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya menumbuhkan niat berwirausaha
- b. Bagi siswa, penulisan ini diharapkan sebagai bahan motivasi dan menambah pemahaman mengenai urgensi menjadi seorang wirausaha. Sebagai bahan informasi bagi pihak yang akan meneliti lebih lanjut mengenai penelitian sejenis.



